

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>68</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Penelitian ini akan mengkaji analisis bagaimana peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin ibadah anak di lingkungan TNI/ Marinir (studi kasus di Rumdis Bhumi Marinir Karang Pilang Surabaya), sesuai dengan focus penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku fundamental secara holistik (utuh). Dalam penelitian ini penulis bergantung pada pengamatan terhadap kondisi sosial secara alamiah yakni bergantung pada pengamatan terhadap peran pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter disiplin di keluarga TNI Angkatan Laut dan cara mengumpulkan data beserta

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h .2

informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau bisa disebut sebagai penelitian kepustakaan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan Kirk dan Liller dalam Zuriyah “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristiwanya.”<sup>69</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan peneliti terhadap peran pendidikan keluarga di lingkungan TNI Angkatan Laut pada anak-anaknya di usia sekolah dasar adalah studi kasus yang mana termasuk penelitian deskriptif yakni penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan saling hubungan dan menguji hipotesis.<sup>70</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, pada mulanya peneliti merupakan instrument utama penelitian, selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan

---

<sup>69</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT bumi Aksara, 2007) h. 45

<sup>70</sup> Ibid h 47

dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>71</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik ketika mencari masalah, penyeleksian dan pemfokusan masalah, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Dinas Bhumi Marinir Kecamatan Karang Pilang Surabaya. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. Lokasi penelitian merupakan salah satu tempat yang menarik perhatian peneliti untuk menganalisis bagaimana peran keluarga TNI/ Marinir dalam membentuk karakter disiplin ibadah anak-anak mereka karena dalam kesatuan Marinir juga terdapat kegiatan keagamaan dan tidak kalah dengan desa lain yang Islami.
2. Rumah dinas Bhumi Marinir Karang Pilang merupakan tempat strategis untuk lokasi penelitian dibandingkan lokasi Rumdis TNI lainnya karena, kompleks tersebut terletak satu kawasan dengan kesatuan TNI dan sekaligus meneliti proses kegiatan-kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian.

---

<sup>71</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan, Cet VI* (Bandung; Alfabeta,2008)h.307

3. Lokasi penelitian merupakan tempat yang mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

#### **D. Jenis dan Sumber data**

##### 1. Jenis Data

Data merupakan suatu hal yang diperoleh dilapangan ketika melakukan penelitian yang belum diolah. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

##### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata atau data yang diuraikan dalam bentuk laporan atau uraian. Data kualitatif dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Sejarah singkat perumahan dinas TNI Angkatan Laut Bhumi Marinir Karang Pilang
- 2) Letak geografis lokasi penelitian
- 3) Kondisi keagamaan masyarakat perumahan Bhumi Marinir Karang pilang
- 4) Potret keluarga TNI/Marinir

#### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang berwujud angka-angka bilangan. Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data yang diperoleh dari angket tentang peran orang tua dalam mendidik kedisiplinan anak (anak)
- 2) Data yang diperoleh dari Angket tentang peran orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter disiplin beribadah pada anak usia sekolah dasar (Orang tua)

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berifat angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dapat diproses dengan cara prosentasi dan mencari nilai rata-rata, Serta dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga mendapatkan suatu urutan data. Untuk selanjutnya dibuat table.

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>72</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. LibRARY research

---

<sup>72</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka, 1997) h. 129

yaitu sumber data yang diperoleh dari perpustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku-buku yang di pandang perlu dan dapat melengkapi data yang dipelajari dalam penelitian ini.

b. Field Research

Yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian, adapun dalam penelitian ini data tersebut diambil dari dua sumber :

1) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian yaitu data-data yang diperoleh dari subjek penelitian.

Yang dimaksud dengan sumber data primer dalam penelitian ini bisa manusia yang meliputi warga TNI-AL yang tinggal di Rumdis Bhumi Marinir karang Pilang seperti tokoh agama, tokoh masyarakat dan para orang tua serta anak-anak yang bertempat tinggal di perumahan Marinir.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud non manusia yang diperoleh dengan mencatat atau melihat dokumen-dokumen tentang catatan perangkat desa/perumahan.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia, buku-buku, data-data internet dan lain lainnya yang mempunyai relevansi dengan tema ini.

### **E. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data.<sup>73</sup>

#### 1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan *grand tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut: menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.<sup>74</sup> Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan (penggalan data)

Tahap ini di mana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktifitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *metodologi....*, 127.

<sup>74</sup> *Ibid.*, 127-133.

serta dokumen.<sup>75</sup> Perolehan data itu kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati.

### 3. Tahap analisis data

Dalam tahapan ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisa data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek tersebut.<sup>76</sup>

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bersifat observasi langsung maupun tidak langsung. Observasi akan bersifat langsung jika nantinya pengamatan yang akan dilakukan terhadap objek berada ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa. dan observasi tidak langsung adalah

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, 137.

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 57



pengamatan melalui film, rangkaian slide atau rangkaian foto, data tentang keadaan lingkungan perumahan, masyarakat dan fasilitas yang ada.

## 2. Wawancara atau interview

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (informan).<sup>77</sup> Interview ini akan dipakai dalam penggalan data semi terstruktur yang mana tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai bagaimana peran keluarga TNI dan format pendidikan terhadap anaknya dalam mementuk karakter disiplin anak khususnya anak usia sekolah dasar, bagaimana kegiatan keagamaan yang diadakan di Rumdis Bhumi Marinir Karang Pilang dalam meningkatkan iman dan taqwa masyarakat Rumdis, serta data-data lain yang dapat di peroleh melalui wawancara.

## 3. Angket dan Quesioner

Metode angket atau Quesioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dapat dipergunakan untuk memperoleh

---

<sup>77</sup> Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial....*, h 179

informasi dari narasumber dalam arti laporan tentang pribadinya dan hal-hal yang ia ketahui.<sup>78</sup>

Penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan membuat daftar pertanyaan tertutup yang mana narasumber cukup memilih satu jawaban yang sudah disediakan. Angket ini nantinya akan diajukan dan disebarakan kepada anak usia SD yang tinggal di perumahan Bhumi Marinir dan orang tua yang memiliki anak usia SD di Rumdis Bhumi Marinir Karang Pilang yang nantinya akan memperoleh data tentang tingkat intensitas peran dan perhatian orang tua terhadap pembinaan disiplin serta perilaku beragama anak tersebut. Untuk mengukur seberapa besar pelaksanaannya dengan analisis prosentase dengan rumus :<sup>79</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang sedang dicari prosentasinya

N = Jumlah responden

---

<sup>78</sup> S. Nasution, *Metode Research*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1996). h, 128

<sup>79</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41

Setelah hasil prosentase diperoleh, langkah selanjutnya peneliti menafsirkan hasil prosentase dengan menetapkan hasil standart kalimat yang kualitatif sebagai berikut :

Baik : (76% - 100%)

Cukup Baik : (56% - 75%)

Kurang Baik : (40% - 55%)

Tidak Baik : (di bawah 40%)

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan hariandan sebagainya.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah data-data mengenai gambaran lokasi (letak geografis) berbagai macam kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan secara induktif<sup>80</sup>. Analisis ini merupakan pembentukan abstraksi (penyimpulan) berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan untuk dikelompok-kelompokkan. Jadi penyusunan teori beranjak dari bawah ke atas, dari sejumlah bagian-bagian yang banyak dikumpulkan,

---

<sup>80</sup> Salah satu karakteristik penelitian kualitatif yang dijelaskan Moeloeng adalah analisis data secara induktif. Lihat Ibid., 5.

kemudian disistematisasikan dalam satu kesatuan yang saling berhubungan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, atau teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data di lapangan (induktif).

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

#### *1. Reduksi data*

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampangan data dengan cara memilih data yang penting kemudian menyederhanakan dan mengabstraksikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data

berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

## 2. *Sajian data (display data)*

Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

## 3. *Verifikasi dan Simpulan Data*

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada analisis peran pendidikan keluarga dalam pembentukan karakter disiplin ibadah anak usia sekolah dasar dan diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian

## H. Rencana Pengujian Validitas Data

Uji validitas data ini dilakukan untuk mengukur keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa cara sebagai pengujian validitas data, yakni:

### 1. Perpanjangan Pengamatan.<sup>81</sup>

Agar data yang diterima lebih valid, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali ke lapangan dan melakukan interaksi dengan nara sumber untuk mendapatkan data atau simpulan yang lebih akurat sehingga hubungan antara peneliti dan nara sumber lebih akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>82</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan.<sup>83</sup>

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan dapat direkam

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Op Cit*, 369

<sup>82</sup> *Ibid.*270-271

<sup>83</sup> *Ibid*, 370

secara pasti dan sistematis.

Di dalam penelitian ini, peneliti akan kembali lagi kelapangan. Sehingga wawasan peneliti akan lebih tajam untuk memeriksa data yang dipercaya.

### 3. Observasi Mendalam

Hal ini bertujuan untuk menemukan ciri dan unsur yang pas dan kongruen dengan data kunci (*focus*) permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan dengan pengamatan yang rinci dan kesinambungan terhadap segenap unsur permasalahan terkait.

### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>84</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorisasikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

#### b. Triangulasi teknik

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, h.273

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat nara sumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.